UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Eksplorasi Kesadaran Moral Netizen dalam Menilai Konten Animasi AI Kucing yang Mengandung Kekerasan Terselubung
Hawa Berlian Kinanti, Fakhirah Inayaturrobbani, S.Psi., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EKSPLORASI KESADARAN MORAL NETIZEN DALAM MENILAI KONTEN ANIMASI AI KUCING YANG MENGANDUNG KEKERASAN TERSELUBUNG

***Hawa Berlian Kinanti*[1], *Fakhirah Inayaturrobbani*[2]**
[1,2]Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada,
Jl. Sosio Humaniora Bulaksumur 1, Yogyakarta 55281
e-mail: [1]hawaberliankinanti@mail.ugm.ac.id,
[2]fakhirah.inayaturrob@mail.ugm.ac.id

Abstract. *The prevalence of AI-generated cat animations on social media, which contain veiled violence, has yet to be fully recognized by netizens. In many cases, netizens perceive such content as amusing and entertaining, seemingly unaware that media containing violent elements can have detrimental effects on its viewers. This study aims to understand the moral awareness of netizens when evaluating AI-generated cat animation content containing covert violence, as reflected in the comment sections of posts on TikTok. The method used was a qualitative descriptive study with thematic analysis to explore public judgment and understand the extent to which netizens' moral awareness was activated. The analysis found that netizens' moral awareness in recognizing the presence of covert violence in the content was driven by sensitivity to harmful visualizations through negative emotions, cognitive ability to comprehend moral messages, and the moral standards formed within each individual or particular culture. The exploratory findings varied due to high levels of exposure to violent media, suboptimal moral developmental stages, and insufficient understanding of others' developmental phases, which lead netizens to perceive this AI-generated cat animation format in potentially riskier ways, thereby necessitating diverse regulatory approaches to address the complexity of covertly violent content's impact on social media.*

Keywords: *TikTok comment, moral awareness, AI animation, media violence, thematic analysis*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Eksplorasi Kesadaran Moral Netizen dalam Menilai Konten Animasi AI Kucing yang Mengandung Kekerasan Terselubung
Hawa Berlian Kinanti, Fakhirah Inayaturrobbani, S.Psi., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EKSPLORASI KESADARAN MORAL NETIZEN DALAM MENILAI KONTEN ANIMASI AI KUCING YANG MENGANDUNG KEKERASAN TERSELUBUNG

***Hawa Berlian Kinanti*[1], *Fakhirah Inayaturrobbani*[2]**
[1,2]Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada,
Jl. Sosio Humaniora Bulaksumur 1, Yogyakarta 55281
e-mail: [1]hawaberliankinanti@mail.ugm.ac.id,
[2]fakhirah.inayaturrob@mail.ugm.ac.id

Abstrak. Banyaknya konten animasi AI menggunakan hewan seperti kucing pada media sosial yang mengandung unsur kekerasan terselubung masih belum disadari sepenuhnya oleh netizen. Tak jarang netizen justru menilai konten tersebut lucu dan menyenangkan. Padahal, tontonan yang mengandung unsur kekerasan dapat berdampak buruk bagi penontonnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kesadaran moral netizen dalam menilai konten animasi AI kucing yang mengandung kekerasan terselubung ditinjau dari kolom komentar unggahan pada aplikasi TikTok. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis tematik untuk mengeksplorasi penilaian publik dan memahami sejauh mana kesadaran moral netizen teraktivasi. Hasil analisis menemukan bahwa kesadaran moral netizen dalam menyadari adanya kekerasan terselubung pada konten didorong oleh sensitivitas terhadap visualisasi berbahaya melalui emosi negatif, kemampuan kognitif dalam memahami pesan moral, dan adanya standar moral yang terbentuk pada setiap individu atau budaya tertentu. Hasil eksplorasi tersebut muncul berbeda-beda karena adanya tingkat paparan tinggi terhadap media kekerasan, usia perkembangan moral yang belum optimal, dan kurangnya pemahaman terkait tahap perkembangan individu lain yang membuat netizen mempersepsikan format animasi AI kucing ini dengan cara yang mungkin lebih berisiko sehingga diperlukan berbagai pendekatan regulasi untuk menangani kompleksitas dampak konten kekerasan terselubung di media sosial.

Keywords: *komentar TikTok, kesadaran moral, animasi AI, kekerasan di media, analisis tematik*